

## PENDAMPINGAN PENINGKATAN LITERASI DAN NUMERASI MELALUI MEDIA INSPIRATIF SEDERHANA

Viviana Murni<sup>1\*</sup>, Ferdinandus Ardian Ali<sup>2</sup>, Yuliana Fontania<sup>3</sup>,  
Rufina Arsenia Anggung<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Teknik Sipil, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Indonesia

<sup>2,3,4</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Indonesia  
[vivianamurni0123@gmail.com](mailto:vivianamurni0123@gmail.com)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Kemampuan literasi dan numerasi sangat penting dalam menghadapi perkembangan zaman yang cepat dan dinamis. Literasi dan numerasi perlu ditanamkan sejak dini agar anak-anak lebih mandiri dan percaya diri dalam menjalani kehidupannya. Paroki Lawir merupakan salah satu paroki yang ada di kevikepan Borong, Kecamatan Lamba Leda Timur, Kabupaten Manggarai Timur. Salah satu kebutuhan di Paroki ini adalah pendampingan literasi dan numerasi terhadap 30 anak-anak SEKAMI (Serikat Kepausan dan Misioner). Dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, tim melaksanakan pendampingan kepada anak-anak SEKAMI Paroki Lawir. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan hard skill anak SEKAMI. Dengan demikian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah dan praktik menggunakan media inspiratif. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu persiapan berupa survey, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil survei memberikan gambaran terkait salah satu kebutuhan paroki Lawir yaitu pendampingan literasi dan numerasi SEKAMI sebanyak 30 orang. Kegiatan pendampingan yang diisi dengan ceramah dan praktik dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi dilakukan dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan soal uraian sebanyak 5 (lima) nomor untuk mengukur kemampuan literasi dan numerasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi berada pada angka 52,33%.

**Kata Kunci:** Pendampingan; Peningkatan Literasi dan Numerasi; Media Inspiratif.

**Abstract:** Literacy and numeracy skills are very important in facing the rapid and dynamic development of the times. Literacy and numeracy need to be instilled early so that children are more independent and confident in living their lives. Lawir Parish is one of the parishes in the diocese of Borong, East Lamba Leda District, East Manggarai Regency. One of the needs in this parish is literacy and numeracy assistance for 30 SEKAMI (Pontifical and Missionary Union) children. In an effort to improve literacy and numeracy skills, the team provided assistance to the SEKAMI children of Lawir Parish. This activity aims to improve the hard skills of SEKAMI children. Thus, the method used in this research is lecture and practice using inspirational media. This activity was carried out through several stages, namely preparation in the form of surveys, implementation, and evaluation. The survey results provide an overview of one of the needs of Lawir parish, namely literacy and numeracy assistance for 30 SEKAMI children. Mentoring activities filled with lectures and practices can improve literacy and numeracy skills. This activity ended with an evaluation by giving a *pre-test* and *post-test* using 5 (five) description questions to measure literacy and numeracy skills. The evaluation results showed that literacy and numeracy skills were at 52.33%.

**Keywords:** Assistance; Improving Literacy and Numeracy; Inspirational Media.



#### Article History:

Received: 16-10-2024

Revised : 24-11-2024

Accepted: 25-11-2024

Online : 09-12-2024



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Literasi dan numerasi merupakan kemampuan yang sangat penting dibangun sejak dini dan diarahkan sejak dini supaya gemar berliterasi dan membuat anak menjadi suatu kebiasaan yang menyenangkan. Literasi dan numerasi merupakan hal pertama dan utama yang harus dikuasai oleh siswa (Syarifah et al., 2021). Ariati & Juandi (2022) juga menyatakan literasi dan numerasi merupakan kemampuan yang sangat penting untuk diperhatikan sejak usia dini karena dapat mendorong kemampuan berpikir, mempertajam penalaran, memperluas pengetahuan dan pengalaman, sehingga membantu seseorang dalam hal pengembangan diri. Numerasi berkaitan dengan kemampuan menerapkan konsep angka dan keterampilan melakukan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari, serta kemampuan untuk menafsirkan informasi kuantitatif yang terdapat di sekitar.

Mempelajari numerasi bagi siswa berkontribusi dalam mengasah dan menguatkan pengetahuan dan keterampilan numerasi dalam menginterpretasikan angka, data, tabel, grafik, dan diagram. Kemampuan literasi juga dapat membantu siswa mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pertimbangan yang logis. Sedangkan, keterampilan literasi sangat membantu anak dalam memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi secara akurat (Lestari et al., 2023) (Rohman, 2022). Seseorang yang memiliki kemampuan literasi akan berhasil menghadapi masa depan (Tri, 2023).

Pendalaman literasi dan numerasi dapat berkontribusi dalam membentuk dan menguatkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang mampu mengelola kekayaan sumber daya alam (SDA) hingga mampu bersaing secara global demi kemakmuran dan kesejahteraan bangsa dan negara (Tahir, 2017). Selain mendapat dukungan dari pemerintah, kemampuan literasi dan numerasi seharusnya tumbuh dan berkembang dengan baik di lingkungan sekolah. Dalam upaya mengembangkan kemampuan literasi bisa diperoleh dari lingkungan terdekat, seperti sekolah yang menjadi ladang ilmu bagi pelajar. Peran dan keluarga sangat berperan penting dalam menunjang literasi dan numerasi. Dukungan orangtua merupakan salah satu kunci keberhasilannya anak dalam melatih kemampuan literasi dan numerasi. Lingkungan rumah yang menyediakan bahan bacaan dan aktivitas matematika sederhana juga dapat menjadi stimulus bagi minat anak sehingga menggemari kegiatan literasi dan numerasi (Aguswan, 2016). Melalui pendekatan yang komprehensif dan berpusat pada siswa, diharapkan kualitas pembelajaran literasi dan numerasi dapat meningkat serta memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan akademik siswa di masa depan dalam belajar (Wahid, 2017).

Literasi dan numerasi adalah 2 (dua) hal yang penting, akan tetapi kemampuan literasi dan numerasi di Indonesia masih tergolong rendah (Murni et al., 2024). Rendahnya kemampuan literasi dan numerasi

merupakan permasalahan bangsa Indonesia. Hasil PISA juga menunjukkan bahwa Indonesia berada pada urutan 10 terbawah dari semua negara yang berpartisipasi. Secara spesifik, nilai rata-rata literasi membaca adalah 371 dengan rata-rata skor OECD sebesar 487, nilai rata-rata literasi matematika adalah 379 dengan skor rata-rata OECD 487, serta nilai rata-rata untuk literasi sains adalah 371 dengan skor rata-rata OECD 489 (Ilma et al., 2020). Rendahnya kemampuan literasi dan numerasi dialami oleh anak SEKAMI (Serikat Kepausan dan Remaja Misioner) di paroki Lawir. SEKAMI terdiri dari siswa/I dari paud dan SD selingkungan Paroki Lawir. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh tim, salah satu kebutuhan paroki Lawir adalah upaya meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Siswa mengalami kesulitan siswa dalam memahami bacaan sederhana, konsep dasar matematika, dan rendahnya minat membaca berbagai literatur. Minat baca yang rendah mengakibatkan tidak dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di dunia global yang akan berdampak terhadap kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia (Wijaya & Suardiasa, 2023).

Berdasarkan kebutuhan tersebut, tim melaksanakan kegiatan pendampingan literasi dan numerasi, tim melakukan pendampingan terhadap anak-anak SEKAMI. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak-anak SEKAMI. Kegiatan pendampingan dilaksanakan semalam tim melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan pendampingan dilakukan dengan menggunakan media inspiratif sederhana, seperti media gambar dan media sederhana untuk penjumlahan. Melalui menggunakan media pembelajaran yang riil atau nyata, peserta didik mendapatkan kesempatan dalam pelajaran yang berisi tentang aspek-aspek perkembangan fisik, emosi, sosial dan kognitif (Lia & Sri, 2023). Media pembelajaran mengarahkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pemikiran, perhatian, dan minat siswa dalam belajar (Talizaro, 2018). Selain itu, media menjadi stimulus agar anak-anak menggemar literasi dan numerasi. Media gambar dapat memperkuat pemahaman visual sehingga dapat membantu siswa memahami konsep literasi dan numerasi dengan lebih baik (Syarifuddin et al., 2024) (Fika & Ariga, 2023).

Ada berapa penelitian yang menunjukkan integrasi dari mode dan media bahkan menganalisis berbagai model pembelajaran yang disajikan dalam proses pembelajaran guna untuk meningkatkan kemampuan berpikir ataupun numerasi dan literasi peserta didik (Waluyo et al., 2024). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sri et al. (2021), diperoleh bahwa media modern (Youtube) memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi. Sejalan dengan hal itu, penelitian Sri et al. (2021), bahwa penggunaan video sebagai media belajar mampu meningkatkan keefektifan ditinjau dari kemampuan literasi numerasi siswa. Dari penelitian-penelitian terdahulu, tim belum menemukan terdapat kegiatan pendampingan literasi

dan numerasi menggunakan media inspiratif sederhana. Oleh karena itu, peneliti semakin yakin melakukan PKM dengan pendampingan peningkatan literasi dan numerasi menggunakan media inspiratif sederhana.

## **B. METODEPELAKSANAAN**

Tim melaksanakan PKM di Paroki Lawir, Desa Golo Lero, Kecamatan Lamba Leda Timur, Kabupaten Manggarai Timur yang diikuti oleh 30 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN). Sasaran KKN adalah umat paroki Lawir, akan tetapi mahasiswa dan dosen pembimbing memiliki ide untuk mengadakan pendampingan literasi dan numerasi. Kegiatan dilaksanakan melalui metode ceramah dan praktik menggunakan media inspiratif. Berikut ini adalah uraian tahapan-tahapan kegiatan:

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Melalui panitia KKN, survey kebutuh paroki lawir. Salah satu kebutuhan paroki Lawir adalah pendampingan anak-anak SEKAMI. Berdasarkan hasil survey dan kompetensi tim memutuskan untuk melaksanakan kegiatan pendampingan literasi dan numerasi.
- b. Tim meminta izin dan menentukan jadwal pelaksanaan pendampingan
- c. Tim menyusun materi dan membuat media inspiratif.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini, tim melakukan pendampingan kepada anak-anak SEKAMI melalui media gambar dan media sederhana untuk berhitung. Berdasarkan hasil diskusi bersama mitra, maka diputuskan bahwa kegiatan dilaksanakan 2 (dua) kali dalam seminggu selama sebulan. Anak-anak SEKAMI akan berkumpul di Aula Gereja setiap hari jumat-sabtu sore. Adapun bentuk pendampingan yang diberikan yaitu meningkatkan kemampuan literasi anak-anak SEKAMI dengan menggunakan media gambar. Gambar menjadi stimulus untuk anak-anak SEKAMI untuk gemar membaca dan menganalisa gambar karena gambar tersebut dilengkapi dengan cara-cara membaca yang baik dan benar. Selain itu, Gambar juga berisi informasi yang harus dikelola dan disampaikan dengan benar pula oleh anak-anak SEKAMI. Selain media gambar, tim juga menyediakan media sederhana sebagai stimulus agar anak-anak SEKAMI dapat menyukai numerasi. Dalam melakukan perhitungan sederhana, tim mendampingi mereka menggunakan media sederhana yang ada sekitar mereka seperti lidi dan batu. Penggunaan konteks pribadi menjadi motivasi bagi anak-anak SEKAMI karena mudah dipahami.

### 3. Tahap Evaluasi

Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan pendampingan literasi dan numerasi. Evaluasi dilaksanakan dengan memberikan *pretest* dan *posttest*. Sebelum dan setelah pendampingan, anak-anak SEKAMI mengerjakan soal mengerjakan soal-soal literasi numerasi yang telah disiapkan tim. Tes meliputi soal uraian sebanyak 5 (lima) nomor yang digunakan untuk mengetahui kemampuan literasi dan numerasi siswa setelah pendampingan oleh tim yang dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Instrumen Evaluasi Pre-test dan Post-test

<b>Aspek dan Indikator</b>	
Numerasi	Mampu menggunakan berbagai macam angka atau simbol yang terkait dengan matematika dasar dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari.
	Mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dan sebagainya)
	Mampu memahami bacaan
Literasi	Mampu memperoleh informasi dari isi bacaan
	Mampu mendapat pengetahuan baru
	Mampu merefleksi atau menceritakan isi bacaan
	Mampu membuat kesimpulan dari isi bacaan

Diadaptasi dari Han et al. (2017)

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan literasi dan numerasi anak-anak SEKAMI dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

### 1. Pra-Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada saat tim melaksanakan program kuliah kerja nyata (KKN), maka kegiatan ini diawali dengan melakukan survei di paroki Lawir. Survei dilakukan untuk menganalisis kebutuhan mitra sehingga kegiatan yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang diharapkan oleh mitra. Hasil survey menunjukkan bahwa salah satu kebutuhan paroki Lawir adalah melaksanakan pendampingan literasi dan numerasi. Berdasarkan hasil survei tersebut, maka tim melaksanakan kegiatan pendampingan literasi dan numerasi untuk anak-anak SEKAMI.

### 2. Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan melalui tahapan-tahapan berupa menyediakan bacaan sederhana, bacaan yang berisi gambar, dan alat peraga berhitung. Media-media tersebut digunakan tim saat mendampingi anak-anak SEKAMI. Berdasarkan observasi tim, membaca dan berhitung melalui media dapat memotivasi anak-anak sehingga mudah memahami materi yang dipelajari sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi. Dokumentasi kegiatan pendampingan dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 1.** Kegiatan Pendampingan

Pada Gambar 1, salah satu perwakilan tim PKM sedang melakukan pendampingan terhadap peserta. Terlihat bahwa peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Mereka tidak hanya membaca lembar kerja komik, tetapi juga menyimak serta berusaha untuk memahami sehingga dapat mengerjakan soal-soal yang terdapat pada lembar kerja. Tampilan dan konten lembar kerja komik dapat menjadi stimulus bagi mereka. Para peserta aktif dalam berdiskusi dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan menggunakan lembar kerja komik berkontribusi positif.

### 3. Evaluasi

Kegiatan monev diisi dengan memberikan pre-test dan post-test kepada para peserta untuk mengetahui dampak dari kegiatan pendampingan terhadap kemampuan literasi dan numerasi. Hasil pre-test dan post-test pada kegiatan pendampingan dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Pre-Test dan Post-Test

No. Urut Pesera	Nilai	
	Pre-Test	Post-Test
1	30	70
2	35	75
3	25	70
4	30	75
5	35	85
6	35	90
7	40	90
8	30	90
9	35	95
10	25	85
11	25	65
12	30	70
13	40	75
14	15	90
15	20	70
16	15	75
17	35	70
18	20	80

No. Urut Pesera	Nilai	
	Pre-Test	Post-Test
19	25	75
20	20	85
21	30	90
22	35	85
23	30	80
24	20	75
25	25	70
26	20	75
27	35	80
28	25	90
29	25	90
30	30	95
Rata-rata	28	80,33

Tabel 1 merupakan tabel yang menggambarkan hasil pre-test dan post-test kemampuan literasi dan numerasi anak-anak SEKAMI. Pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi dan numerasi anak-anak SEKAMI. Berdasarkan data pada tabel, disimpulkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi sebelum memberikan treatment berupa pendampingan masuk dalam kategori kurang dengan penyebaran nilai yang merata. Namun, setelah tim melakukan kegiatan pendampingan kepada anak-anak SEKAMI, kemampuan literasi dan numerasi mengalami peningkatan yaitu berkategori baik. Kemampuan literasi dan numerasi anak-anak SEKAMI mengalami peningkatan sebesar 52,33%.

Pelaksanaan PKM berkontribusi positif terhadap kemampuan literasi dan numerasi peserta. Pendampingan menggunakan media dapat menjadi stimulus bagi siswa dalam meningkatkan literasi dan numerasi. Senada dengan hal ini, Syafa et al. (2022) menyatakan bahwa pengembangan bahan pendukung pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa sangat diperlukan. Menggembar literasi dan numerasi perlu ditanam sejak dini agar siswa mampu menyelesaikan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman literasi sejak dini dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa yang akan dijadikan bekal di masa depan (Syafa et al., 2022). Pendampingan literasi harus dilakukan dalam kapasitas yang lebih besar agar peningkatan literasi dan numerasi merata di berbagai daerah. Pendampingan budaya literasi sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa (Ismatulloh et al. 2021)(Paulina et al., 2021) .

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan literasi dan numerasi menggunakan media inspiratif sederhana dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak-anak SEKAMI paroki Lawir sebesar 52,33%. Penggunaan media dapat menjadi stimulus bagi mereka sehingga menyukai kegiatan membaca dan berhitung. Gemar membaca dan berhitung merupakan fondasi bagi anak-

anak dalam menapaki hidup selanjutnya, terutama dalam menghadapi tuntutan perkembangan zaman. Kegiatan pendampingan literasi hendaknya dilaksanakan di berbagai tempat agar permasalahan literasi dan numerasi di Indonesia mengalami penurunan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terima kasih kepada paroki Lawir yang bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pendampingan ini. Tim juga menyampaikan terima kasih kepada Yayasan Santu Paulus Ruteng dan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng yang telah mendukung tim dalam pelaksanaan kegiatan ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aguswan Khotibul Uman. (2016). Dukungan Lingkungan Literasi Keluarga Muslim Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Latin dan Arab (Alqur'an) Serta Perkembangan Akademik Anak. *Jurnal Elementary*, 2.
- Ariati, C., & Juandi, D. (2022). Kemampuan Penalaran Matematis: Systematic Literature Review. *Jurnal Lemma*, 8(2), 61–75. <https://doi.org/10.22202/jl.2022.v8i2.5745>
- Fika Mustaghfiroh, Ariga Bahrodin, L. M. (2023). *Al-Adawat : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Tulis Kelas III MI Salafiyah Syafi ' Iyah Pendahuluan Tujuan pendidikan adalah membantu peserta didik untuk meningkatkan spiritualitas , ke. 02(02)*, 135–143.
- H. Abd. Wahid Tahir. (2017). *Pengembangan manajemen sumber daya manusia terhadap peningkatan mutu pendidikan. VI*, 1–14.
- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi., Nento, M. N., & Akbari, Q. S. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Tim GLN Kemendikbud.*, 8(9), 1–58.
- Ilma, R., Putri, I., Alwi, Z., & Nusantara, D. S. (2020). *How Students Work With Pisa-Like Mathematical Tasks Using Covid-19 Context. 11(3)*, 405–416.
- Indah Putria Syafa, Meliyana Putri , Nurul Zahro Eka Setiawati3, A. M. 4. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran Literasi Berbasis E-Modul Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar (STUDI Literatur) Oleh. 2(2)*, 315–330.
- Ismatulloh, K., Jamaluddin, J., Arianti, B. D. D., Wirasasmita, R. H., Kholisho, Y. N., Uska, M. Z., Kuswanto, H., Fathoni, A., & Lutfi, S. (2021). Gerakan Informatika Cerdas Berliterasi “berinovasi membangun peradaban diera 4.0 dengan budaya literasi.” *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 301–310. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4333>
- Lestari, M. W., Rahmadhani, I. N., Huda, M., Na'im, H., Kusuma, R. A., & Munahefi, D. N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Berbasis Literasi dan Numerasi di SDN 3 Krakitan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3, 88–97. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.88>
- Lia Masliah, S. D. N. (2023). Keefektifan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Basicedu*, 7(1), 1–10.
- Murni, V., Armando, F., & Harjo, Y. F. (2024). *Pendampingan literasi dan numerasi melalui lembar kerja komik berbasis steam. 8(4)*, 3506–3514.
- Paulina, Y., Asiyah, S., Zakaria, J., & Yuniati, I. (2021). Pendampingan Budaya



- Literasi Di Era Covid 19 Pada Anak-Anak Di Rumah Singgah Al-Ma'Un Kota Bengkulu. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan*, 1(2), 71–84. <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v1i2.24>
- Rohman, A. (2022). Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Disrupsi. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.30821/eunoi.v2i1.1318>
- Sri Winarni, Ade Kumalasari, Marlina, R. (2021). Efektivitas Video Pembelajaran Matematika Untuk Mendukung Kemampuan Literasi Numerasi Dan Digital Siswa Pendidikan Matematika , Universitas Jambi , Kota Jambi , Indonesia E-mail : Abstrak PENDAHULUAN Penggunaan media pembelajaran di era digital sangat dib. *Program Studi Pendidikan Matematika*, 0(2), 574–583.
- Syarifah, I. L., Raharani, F. A., Izzah, N., Mukarromah, S., Yulianti, Y., Geografi, P. P., Sosial, F. I., Semarang, U. N., Matematika, P. P., Semarang, U. N., Semarang, U. N., Biologi, P., Semarang, U. N., & Artikel, I. (2021). *Pentingnya Literasi Digital di Era Pandemi*. 1(2), 162–168.
- Syarifuddin, S., Maryani, D., Salsabilah, U., & Marisa, M. (2024). Pendampingan Literasi dan Numerasi Siswa SDN Inpres Tawali Wera Kabupaten Bima melalui Metode Tutor Sebaya dan Berbantuan Media Gambar. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 49–57. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v4i1.377>
- Tafonao Talizaro. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan The Role Of Instructional Media To Improving*. 2(2).
- Tri, N. M. W. H. (2023). *Jurnal Pendidikan Indonesia Inovasi Pembelajaran Matematika Dalam Implementasi Naomi Tri Mada Wisnu Hapsari INFO ARTIKEL Diterima : 15-01-2023 Direvisi : 17-01-2023 Disetujui : 18-01-2023 Pendahuluan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendi*. 4(02), 104–111.
- Waluyo, R., Kusuma, R. L., & Zamora, H. P. (2024). *Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Numerasi Peserta Didik SMP N 1 Kertanegara*. 4, 9–15.
- Wijaya, I. N. W. E., & Suardiasa, I. N. (2023). Pendampingan Peningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD Negeri Fatupisa. *Kelimitu Journal of Community Service*, 3(1), 47–52. <https://doi.org/10.35508/kjcs.v3i1.11303>